

Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Nurul Huda Gajah Demak

¹Emi Retno Rahmawati, ²Ali Bowo Tjahjono, ³Toha Makhsun

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

³Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

Emiretno61@gmail.com

Abstrak

Penulis mencoba menjawab rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu : 1) Bagaimana perencanaan metode Tanya Jawab dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak. 2) Bagaimana pelaksanaan metode Tanya Jawab dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak. 3) Bagaimana evaluasi metode Tanya Jawab dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak. Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui perencanaan metode Tanya Jawab dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak. Kedua, untuk mengetahui pelaksanaan metode Tanya Jawab dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri 2 Demak. Ketiga, untuk mengetahui evaluasi metode Tanya Jawab dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak. Penulis melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dari verifikasi. Hasil penelitian ini bahwa perencanaan metode Tanya Jawab dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak dilaksanakan dengan baik karena sebelum proses belajar mengajar guru menyusun RPP, silabus dan prota. Pelaksanaan metode Tanya Jawab dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak dilaksanakan dengan baik, karena proses pembelajaran sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah ditentukan namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan kelas. Evaluasi metode Tanya Jawab dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak sudah baik untuk mengukur pemahaman peserta didik dan berjalan sesuai rancangan pembelajaran.

Kata kunci: Implementasi, metode Tanya jawab, pembelajaran aqidah akhlak

Abstrack

The author tries to answer the problem formulations in this thesis, namely: 1) How to plan the Question and Answer method in learning aqidah morals at MTs Nurul Huda Gajah Demak. 2) How is the implementation of the Question and Answer method in learning aqidah morals at MTs Nurul Huda Gajah Demak. 3) How to evaluate the Q&A method in learning aqidah morals at MTs Nurul Huda Gajah Demak. The purpose of this research is first to know the planning of the question and answer method in learning aqidah morals at MTs Nurul Huda Gajah Demak. Second, to find out the implementation of the Question and Answer method in learning aqidah morals at MTs Negeri 2 Demak. Third, to find out the evaluation of the Question and Answer method in learning aqidah morals at MTs Nurul Huda Gajah Demak. The author conducted this research using a qualitative approach. The author collects research data using interview, observation and documentation methods. Meanwhile, to analyze the data, the authors used the qualitative analysis technique of the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions from verification. The results of this study indicate that the planning of the question and answer method in learning aqidah akhlak at MTs Nurul Huda Gajah Demak was implemented well because before the teaching and learning process the teacher prepared RPP, syllabus and prota. The implementation of the Question and Answer method in learning aqidah akhlak at MTs Nurul Huda Gajah Demak was carried out well, because the learning process was in accordance with the procedures and steps that had been determined but there were still obstacles in class management. The evaluation of the Question and Answer method in learning aqidah akhlak at MTs Nurul Huda Gajah Demak is good for measuring students' understanding and running according to the learning design.

Keywords: *Implementation, Question and Answer Method, in learning Aqidah Akhlak.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan jiwa anak dengan memberikan arahan dan bimbingan melalui potensi yang dimiliki secara optimal. Di sisi lain, pendidikan juga bertugas mempersiapkan peserta didik agar dapat berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, bangsa dan negara, dimana tempat mereka tinggal dan melakukan aktivitas.

Menurut M. Arifin, pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah yang berlangsung harus setahap demi setahap. (Arifin, 1994:11)

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Darajat ialah usaha sadar untuk mendidik peserta didik dalam memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam yang bertujuan untuk membentuk akhlak mulia. (Majid, 2005:130)

Tujuan pendidikan agama Islam sendiri bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara. (Majid, 2014:16)

Pendidikan agama Islam dalam pelaksanaannya membutuhkan model yang tepat untuk mengantar kegiatan pendidikan kearah tujuan yang dicita-citakan. Bahkan model sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Metode jauh lebih penting dari materi adalah sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi siswa walaupun sebenarnya materi yang disampaikan tidak perlu menarik. Sebaliknya, materi yang cukup baik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu sendiri kurang dapat dicerna oleh siswa. Oleh karena itu penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses pembelajaran. Metode merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode sangat diperlukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Sebagai seorang guru tentunya tidak terlepas dari metode dan strategi belajar mengajar pada saat mengajar, hal ini ditekankan pada seorang guru agar mampu menguasai berbagai metode dan strategi pembelajaran dan pengajaran. Pengajaran merupakan suatu proses aktivitas belajar mengajar yang tersusun secara sistematis dan sistematis yang mengandung banyak komponen. (Rohani, 2015:1)

Dari latar belakang diatas, dalam tulisan ini merumuskan masalah tentang bagaimana perencanaan implementasi metode tanya jawab dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak, bagaimana pelaksanaan implementasi metode tanya jawab dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak, dan bagaimana evaluasi implementasi metode tanya jawab dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan metode tanya jawab pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak, untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode tanya jawab pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak, untuk mengetahui evaluasi metode tanya jawab pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). (moleong, 2013:26) field research adalah suatu penelitian dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari data. Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Huda Gajah Demak dengan fokus pada implementasi metode tanya jawab dalam pembelajaran aqidah akhlak.

Field research menggunakan beberapa metode pengumpulan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi bertujuan untuk meninjau langsung lapangan atau objek penelitian, metode wawancara bertujuan untuk mendapatkan data formal oleh sumber yang terkait dengan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama terdiri dari kata “pendidikan dan “agama”. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata pendidikan berasal dari kata didik yang mendapatkan imbuhan awalan “pe” dan akhiran “an”, yang mempunyai arti proses pengubahan sikap yang dilakukan dalam usaha mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan latihan. (Syafaat, dkk, 2008:11)

Pendidikan disini merupakan kegiatan mentransfer ilmu yang dilakukan oleh pendidikan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran yang tadinya peserta didik belum tau menjadi tau. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok (based needs) manusia dalam menjalani proses kehidupannya dan menentukan tingkah kedudukan diantara sesamanya.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur’an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. (Ramayulis,2014:21)

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Aat Syafaat tujuan pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang sangat diharapkan tercapai setelah adanya suatu usaha atau kegiatan pembelajaran selesai karena tujuan dari pendidikan agama islam adalah bertahap bukan

bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, akan tetapi merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang yang berkenaan dengan seluruh aspek kehidupan. (Syafaat, 2008:33)

B. Pembelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian Aqidah Akhlak

Aqidah merupakan pokok-pokok akidah Islam yaitu rukun-rukun iman atau dasar-dasar keimanan. Kemudian dari keenam pokok itu akan bercabang semua masalah akidah lainnya yang wajib untuk diamati oleh setiap muslim baik berkaitan dengan hak-hak Allah, urusan akhirat maupun masalah ghaib lainnya. (Mu'niah, 2011)

Akhlak merupakan ajaran yang sangat penting dalam ajaran islam, karena perilaku manusia adalah objek utama dalam ajaran Islam. Bahkan maksud dari diturunkannya agama adalah untuk membimbing sikap serta perilaku manusia agar sesuai dengan fitrahnya. Agama menyuruh manusia supaya memelihara dan mengembangkan kecenderungan mental yang bersih dan jiwa yang suci. Oleh karena itu Rasulullah bersabda “ Tiadalah aku diutus melainkan untuk menyempurnakan akhlak dan perilaku manusia”.

Aqidah Akhlak menurut penulis adalah dasar-dasar akidah islam untuk membimbing sikap serta perilaku manusia agar sesuai dengan fitrahnya agar kepada manusia yang sempurna dari segi pengembangan potensi, intelektual, rohaniah, intuisi, kata hati, akal sehat, fitrah dan yang lainnya bersifat batin, bukan pada manusia dari dimensi basyariah. (Nata, 2010)

2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan Akhlak adalah Al-Qur'an dan Hadits.

Al-Qur'an, Menurut ahli Bahasa Arab, para fuqaha serta para ahli ushul fikih lebih menitikberatkan pengertian Al-Qur'an itu pada teks (lafal) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW mulai dari Al-Fatihah sampai surat An-Nas. (Baidan, 2002)

Hadits, Menurut Muhmammad Mustofa Azami yang dikutip oleh Indri bahwa secara bahasa adalah jalan, arah jalan, aturan, cara berbuat atau tingkah laku kehidupan. Dalam Al-Qur'an kata sunnah dan bentuk jamaknya sunnah diulang sebanyak lima belas kali yang membuat arti pelaksanaan, arah suatu aturan, cara hidup, garis-garis tingkah laku. (Idri, 2010)

3. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang aqidah akhlak islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus

berkembang dan meningkatkan kualitas dan ketakwaannya kepada Allah SWT. berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Melihat dari segi tujuan akhir dari setiap ibadah merupakan pembinaan takwa. Arti dari takwa sendiri adalah melaksanakan segala perintah agama dan menjauhi segala larangannya. Yaitu menjauhi perbuatan-perbuatan buruk dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik (*Akhlaqul Karimah*). Allah memerintahkan untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan jahat (*Akhlaqul Madzmumah*). Bertakwa berarti berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur. (Abdullah, 2007)

C. Metode Tanya Jawab

1. Pengertian metode Tanya Jawab

Metode berasal dari bahasa Yunani adalah *methodos*. Secara etimologi kata metode berasal dari dua suku perkataan, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode adalah suatu cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi dalam pelaksanaan pendidikan, yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Metode Tanya Jawab adalah suatu cara mengajar dimana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bahan bacaan yang mereka baca sambil memperhatikan proses berfikir diantara peserta didik. (Ramayulis, 2009:239)

Metode Tanya Jawab yang dimaksud peneliti ini adalah suatu cara yang diterapkan guru dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan cara guru memberikan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban yang diajukan. Metode Tanya jawab merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik, guru bertanya peserta didik menjawab atau peserta didik bertanya guru menjawab, dalam komunikasi ini ada hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan peserta didik.

Tujuan yang akan dicapai dari metode Tanya Jawab adalah Untuk mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasai oleh peserta didik, untuk merangsang peserta didik berfikir, memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan masalah yang belum dipahami.

2. Langkah-langkah metode Tanya Jawab

Adapun langkah-langkah penerapan metode Tanya Jawab sebagai berikut:

Persiapan: Menentukan topik pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik

Pelaksanaan: Guru menjelaskan kepada peserta didik tujuan pembelajaran, guru mengkomunikasikan penggunaan metode tanya jawab (peserta didik tidak hanya bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan guru maupun peserta didik lainnya), guru memberikan permasalahan sebagai bahan apersepsi, guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh peserta didik, guru memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk memikirkan jawabannya, guru membimbing peserta didik agar tanya jawab berlangsung dalam suasana tenang, bukan dalam suasana tegang dan penuh persaingan yang tak sehat diantara peserta didik, guru perlu mengendalikn siswa yang berani menjawab, guru memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik atau kepada seorang peserta didik, guru menggugah peserta didik yang pemalu atau peserta didik yang pendiam, guru meneliti setiap jawaban yang diberikan oleh peserta didik, guru memilih jawaban-jawaban yang dikemukakan peserta didik, guru meneliti setiap jawaban yang dikemukakan oleh peserta didik, guru menyimpulkan materi yang dipelajari berdasarkan sumber yang relevan.

Penutup: Dalam mengakhiri metode pembelajaran tanya jawab ini guru bisa memberikan penguatan-penguatan dari jawaban para peserta didik dengan cara mengulas sedikit dari materi pertanyaan yang telah disampaikan kepada peserta didik. Hal ini perlu dilakukan untuk menguatkan ingatan para peserta didik agar materi yang ditanyakan tidak cepat lupa.

3. Kelebihan dan kelemahan metode Tanya Jawab

Metode pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan hasil-hasil yang dihimpun, metode pembelajaran dapat membawa dampak positif dan negatif bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Ada beberapa kelebihan yang diperoleh dalam penerapan metode Tanya Jawab: Menarik peserta didik peserta didik untuk menggunakan pengetahuan dan pengalaman, merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan, mengembangkan keberanian dan ketrampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat, kelas akan hidup karena peserta didik aktif berfikir dan menyampaikan pikiran melalui berbicara.

Selain kelebihan, metode Tanya jawab memiliki kelemahan. Beberapa kelemahan-kelemahan metode Tanya jawab yaitu: Tanya jawab dapat menimbulkan penyimpangan dari pokok permasalahan apabila peserta didik mengajukan pertanyaan yang dapat menimbulkan beberapa masalah baru dan kemudian menyimpang dari pokok permasalahan. Oleh karena itu, seseorang guru apabila memberikan pertanyaan kepada peserta didik hendaknya jelas dan terarah, dapat menghambat cara berfikir bila kurang pandai membawakan. Misalnya seorang guru meminta kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan persis seperti apa yang telah dijelaskan kalau tidak dinilai salah, membutuhkan waktu yang banyak dalam proses tanya jawab dari guru untuk peserta didik.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

Perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan metode Tanya Jawab di MTs Nurul Huda Gajah Demak sudah tersusun dengan baik dan sesuai dengan panduan kurikulum 2013. Hal ini berdasarkan perencanaan telah tersusun dan terjadwal dalam RPP dan silabus.

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan metode Tanya Jawab di MTs Nurul Huda Gajah Demak dengan materi tentang Mu'jizat Rosul, telah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan berjalan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari adanya materi, pemilihan digunakan oleh guru pengampu Aqidah Akhlak, serta media yang digunakan dalam pembelajaran telah sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak menjadi efektif.

Evaluasi implementasi metode Tanya Jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak tidak terdapat kendala yang berarti, dan dalam pelaksanaannya bisa dikatakan baik. Dimana setiap kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik, dengan cara guru memberi motivasi untuk mendorong minat dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE TANYA JAWAB DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs NURUL HUDA GAJAH DEMAK" Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepangkuan Rasulullah Saw. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang ini, dengan adanya *addinul Islam*. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya pada hari qiamat.

Daftar Pustaka

- Arifin, M. (1994). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara
- Abdullah, Y. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Baidan, N. (2002). *Metode Penafsiran Al-Qur'an Kajian Terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Idri. (2010). *Studi Hadis*. Jakarta : Kencana.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya Offset

- Majid, A. dan D.A. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. PT Remaja Kaya
- Muloeng, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'niah. (2011). *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafaat, Aat, Sohari, Muslih. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta : Rajawali Pers
- Ramayulis. (2014). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia